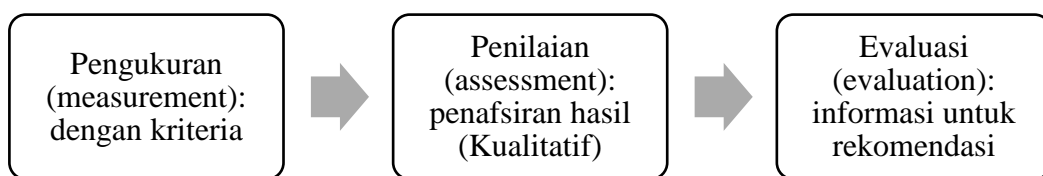


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian evaluasi. Menurut Wirawan (2011) evaluasi adalah suatu kegiatan untuk mengumpulkan dan memberikan informasi mengenai suatu objek, yang digunakan untuk mengambil keputusan. Hal ini sependapat dengan Arikunto dan Jabar (2008) mengemukakan bahwa evaluasi adalah aktivitas untuk mengumpulkan informasi yang nantinya digunakan untuk menentukan opsi yang sesuai dalam membuat keputusan. Selanjutnya, Arikunto dan Jabar (2008) menjelaskan terkait dengan tujuan dari evaluasi yaitu pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk mengembangkan sesuatu.

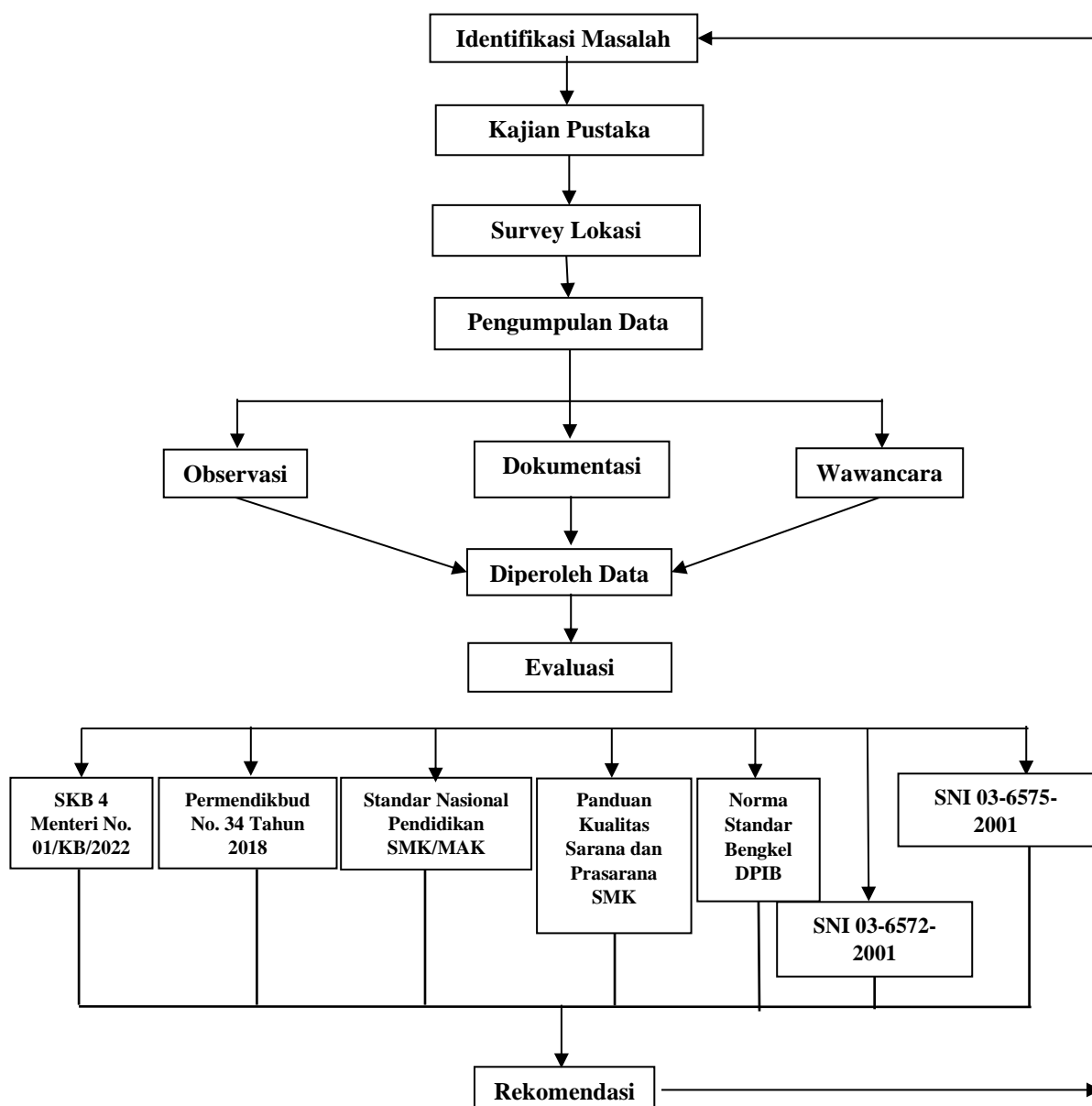
Metode evaluasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengkaji penataan tempat duduk Ruang Gambar Manual di era *new normal* sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku, standar arsitektural serta pedoman penyelenggaraan pembelajaran tatap muka. Selanjutnya, Peneliti membuat rekomendasi desain penataan tempat duduk yang ideal berdasarkan hasil analisis, pengukuran dan penilaian yang telah dilakukan.



Gambar 3.1 Skema Hubungan, Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi

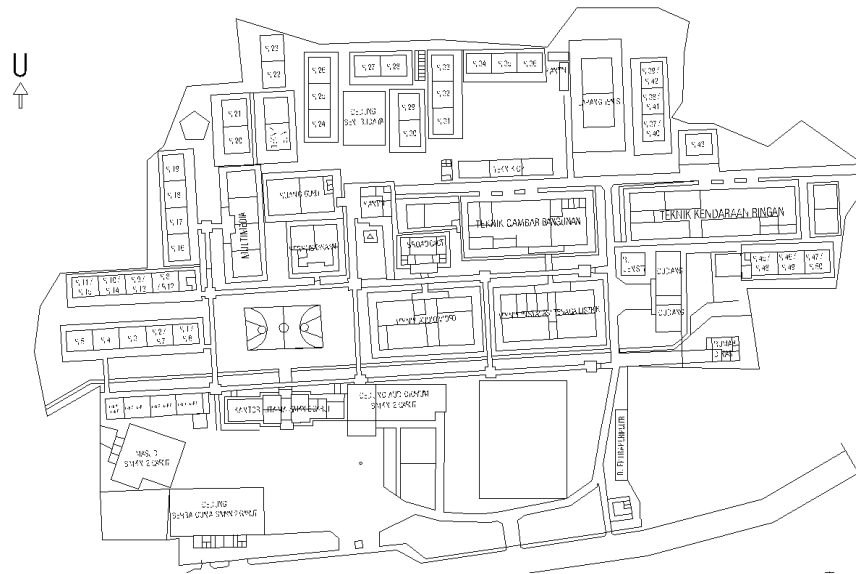
Sumber : Ambiyar & Dewi (2019)

3.2 Alur Penelitian



3.3 Tempat Penelitian

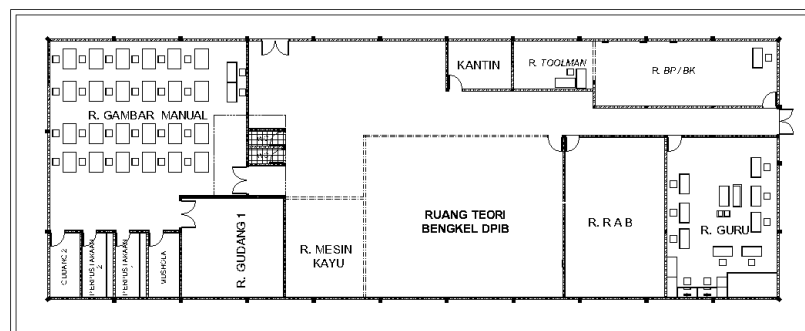
Penelitian dengan judul “Kajian Penataan Ruang Gambar Manual Jurusan DPIB di SMK Negeri 2 Garut” ini menggunakan Ruang Gambar Manual Jurusan DPIB di SMK Negeri 2 Garut, di Jl. Suherman No.90, Jati, Kec. Tarogong Kaler, Kab. Garut, Jawa Barat 44151. Tepatnya di Jurusan Desain Pemodel dan Informasi Bangunan. Pada gambar 3.2. merupakan *master plan* SMK Negeri 2 Garut dan pada gambar 3.3 merupakan *lay out* bengkel jurusan DPIB SMK Negeri 2 Garut.



Gambar 3.2 Master Plan SMK Negeri 2 Garut

Sumber : Dokumen SMK Negeri 2 Garut, 2022

LAY OUT BENGKEL
DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN
SMK NEGERI 2 GARUT



LAY OUT BENGKEL DPIB
SKALA : NTS

Gambar 3.3 Lay Out Bengkel Jurusan DPIB SMK Negeri 2 Garut

Sumber : Dokumen SMK Negeri 2 Garut, 2022

3.4 Waktu Penelitian

Penelitian di SMK Negeri 2 Garut ini berlangsung mulai dari tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022. Dalam waktu tersebut dimanfaatkan untuk persiapan dan perizinan penelitian, penyusunan proposal dan revisi, seminar proposal, pelaksanaan penelitian, penyusunan skripsi dan pelaksanaan ujian skripsi.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan

No.	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus
1.	Identifikasi Masalah dan Pengajuan Judul						
2.	Penyusunan Skripsi dan Bimbingan						
3.	Pembuatan Instrumen Penelitian						
4.	Seminar Proposal						
5.	Revisi Proposal						
6.	Pengumpulan Data Penelitian						
7.	Analisis Data Penelitian dan Bimbingan						
8.	Seminar Hasil Skripsi						
9.	Revisi Skripsi						
10.	Penyelesaian dan Bimbingan Skripsi						
11.	Sidang Skripsi						

3.5 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Ruang Gambar Manual Jurusan DPIB. Pada penelitian ini meninjau bagaimana kelayakan prasarana dan sarana, penataan perabotan, tata letak tempat duduk, kenyamanan termal dan pencahayaan ruangan terhadap standar yang telah ditetapkan dalam mempersiapkan pembelajaran di era *new normal*.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan langsung dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2009).

Peneliti mengamati kondisi penataan Ruang Gambar Manual Jurusan DPIB di SMK Negeri 2 Garut. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Mengamati kondisi eksisting Ruang Gambar Manual.
- b. Mengamati gambaran penataan tempat duduk dengan pengamatan langsung di Ruang Gambar Manual.
- c. Mengukur ukuran ruang dengan menggunakan meteran pada Ruang Gambar Manual.
- d. Mengukur dan menghitung jumlah perabot yang ada di Ruang Gambar Manual.
- e. Mengukur kondisi termal menggunakan Multiparameter Digital Lutron LM-8000A.
- f. Mengukur kondisi pencahayaan Ruang Gambar Manual menggunakan Multiparameter Digital Lutron LM-8000A.

3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan kondisi eksisting Ruang Gambar Manual dan data perabotan inventaris Ruang Gambar Manual.

3.6.3 Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner/angket. Kuisisioner/angket berupa daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik. Data yang diperoleh digunakan Peneliti untuk mengukur kenyamanan peserta didik terkait Penataan Ruang Gambar Manual Jurusan DPIB, sehingga Peneliti dapat memperoleh data untuk kemudian menjadi bahan referensi dalam mengembangkan rekomendasi.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh suatu data. Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen sederhana dengan menggunakan tabel yang bersumber dari Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri (2022), Permendikbud No.34 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan SMK/MAK, Norma Standar Bengkel DPIB dari Direktorat SMK, Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud 2021, Panduan Kualitas Sarana dan Prasarana SMK, Panduan Pengelolaan Prasarana dan Sarana SMK Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (*New normal*), standar arsitektural dan Standar Nasional Indonesia (SNI) terkait termal dan pencahayaan. Instrumen penelitian dilampirkan dengan kisi-kisi instrumen sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penataan Ruang Gambar Manual Jurusan DPIB

No	Objek Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Alat	Sumber Referensi	
1.	Sarana Ruang Gambar Manual	Perabot	Jumlah dan Kondisi Meja Gambar Peserta Didik	Kamera dan Alat Tulis	Direktorat SMK, Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud 2021	
			Jumlah dan Kondisi Kursi Gambar Peserta Didik	Kamera dan Alat Tulis	Direktorat SMK, Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud 2021	
			Jumlah dan Kondisi Kursi Guru	Kamera dan Alat Tulis	Direktorat SMK, Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud 2021	
			Jumlah dan Kondisi Meja Guru	Kamera dan Alat Tulis	Direktorat SMK, Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud 2021	
			Jumlah dan Kondisi Lemari Alat	Kamera dan Alat Tulis	Direktorat SMK, Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud 2021	
2		Peralatan Gambar		Jumlah dan Ketersediaan Kertas Gambar	Alat Tulis	Permendikbud No. 34 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan SMK/MAK; Panduan Kualitas Sarana dan Prasarana SMK
				Jumlah dan Ketersediaan Pensil Gambar	Alat Tulis	
				Jumlah dan Ketersediaan Penghapus	Alat Tulis	
				Jumlah dan Ketersediaan Penggaris	Alat Tulis	
3		Media Pendidikan		Jumlah dan Kondisi Papan Tulis	Kamera dan Alat Tulis	Permendikbud No. 34 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional

No	Objek Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Alat	Sumber Referensi
					Pendidikan SMK/MAK; Panduan Kualitas Sarana dan Prasarana SMK
4		Perlengkapan	Jumlah dan Kondisi Proyektor	Alat Tulis	Direktorat SMK, Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud 2021
			Jumlah dan Kondisi Alat Kebersihan	Alat Tulis	Permendikbud No. 34 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan SMK/MAK
			Jumlah dan Kondisi Alat K3	Alat Tulis	Permendikbud No. 34 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan SMK/MAK
			Jumlah dan Kondisi Kotak Kontak	Alat Tulis	Permendikbud No. 34 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan SMK/MAK
			Jumlah dan Kondisi AC	Alat Tulis	Direktorat SMK, Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud 2021
5		Kondisi Fisik	Luas Ruangan Lebar Ruangan	Alat Tulis, Meteran Alat Tulis, Meteran	Panduan Kualitas Sarana dan Prasarana SMK Panduan Kualitas Sarana dan Prasarana SMK
6		Kapasitas	Kapasitas Pengguna	Alat Tulis	Panduan Kualitas Sarana dan Prasarana SMK
			Rasio Kapasitas	Alat Tulis	Panduan Kualitas Sarana dan Prasarana SMK
7		Organisasi Ruang	Layout Kelas	Kamera	Muman dan Hadiansyah, (2016); Renne (John W. Santrock, 2009)
			Jarak Perabot	Kamera, Meteran	Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri (2022); Panduan Pengelolaan Prasarana dan Sarana SMK Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (<i>New normal</i>)

Sumber : Data Penelitian, 2022

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Peserta didik

No.	Indikator	Sub Indikator	Sebaran Soal
1.	Peralatan Gambar	a. Ketersediaan kertas gambar	1, 22
		b. Ketersediaan pensil gambar	2, 23
		c. Ketersediaan penghapus	3, 24
		d. Ketersediaan penggaris	4, 25

No.	Indikator	Sub Indikator	Sebaran Soal
2.	Perlengkapan	a. Kondisi proyektor	5, 26
		b. Kondisi alat kebersihan	6,7, 27
		c. Ketersediaan AC (air conditioner)	8, 28
		d. Ketersediaan lemari alat	9, 29
3.	Kondisi Ruang	a. Sirkulasi orang di dalam ruangan	10, 30
		b. Kondisi kenyamanan suhu saat di dalam ruangan	11,31
		c. Kelembaban udara yang dirasakan di dalam ruangan	12,32
		d. Aliran angin yang dirasakan saat berada di ruangan	13,33
		e. Kondisi keamanan fasilitas ruangan	14,34
		f. Kondisi keindahan bentuk fasilitas yang tersedia di area dalam Ruang Gambar Manual	15,35
		g. Kondisi dan ketersediaan fasilitas pencahayaan (Lampu)	16,36
4.	Kondisi Fisik	Luas Ruang	17, 37
5.	Kapasitas	Kapasitas pengguna	18, 38
6.	Organisasi Ruang	a. Layout Kelas	19, 39, 40
		b. Jarak Perabot	20, 21

Sumber : Data Penelitian, 2022

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Termal dan Pencahayaan

No.	Objek Penelitian	Indikator	Skala Pengukuran	Alat Ukur	Standar
1.	Aspek Kenyamanan Termal	Temperatur Udara (°C)	Rasio	Multiparameter Digital Lutron LM-8000A	SNI 03-6572-2001
		Kecepatan Udara (m/s)	Rasio		
		Kelembaban Relative (RH%)	Rasio		
2.	Aspek Pencahayaan	Tingkat Pencahayaan (Lux)	Rasio		SNI 03-6575-2001

Sumber : Data Penelitian, 2022

3.8 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan kata-kata yang terdiri dari tiga tahap kegiatan, yaitu pengumpulan data, analisis data dan penarikan kesimpulan. Secara spesifik data yang dianalisis meliputi data-data hasil observasi, studi

dokumentasi dan data angket peserta didik yang selanjutnya menghasilkan rekomendasi untuk pengembangan penelitian yang diteliti. Dalam menganalisis data angket digunakan skala *likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang ataupun kelompok mengenai suatu fenomena pendidikan (Muljono, 2008). Dengan demikian, analisis data yang akan dilakukan ditujukan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan penelitian. Adapun langkah-langkah menganalisis angket secara sederhana, sebagai berikut:

1. Memberikan skor pada jawaban peserta didik

Skor	Jawaban Peserta didik
1	Sangat Setuju (SS)
2	Setuju (S)
3	Tidak Setuju (TS)
4	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber : Muljono, 2008

2. Menentukan presentase setiap jawaban

$$\frac{\text{Jumlah jawaban peserta didik}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

3. Memberikan skor total setiap pernyataan

$$\frac{\text{Jumlah jawaban peserta didik}}{\text{Skor ideal / tinggi}} \times 100\%$$